

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MICROSOFT
POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR
KADER PKK DI KELURAHAN RAWASARI JAKARTA
PUSAT**



Oleh :

**PUSPANINGTYAS PURWANDARI
1515115229
Pendidikan Luar Sekolah**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Kader PKK Di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat

Nama Mahasiswa : Puspaningtyas Purwandari

Nomor Registrasi : 1515115229

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Tanggal Ujian : 23 Juli 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



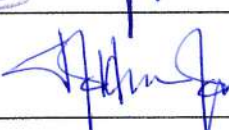




Prof. Dr. Hafid Abbas
NIP. 195708271977031001



Karta Sasmita, Ph.D
NIP. 198005132009041001

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		12/8 - 2015
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		12/8 - 2015
Dr. Durotul Yatimah, M.Pd (Ketua Penguji)***		5/8 - 2015
Dr. Karnadi, M.Si (Anggota)****		4/8 - 2015
Dr. Fakhruddin A, M.Pd (Anggota)****		4/8 - 2015

Catatan:

- * : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- ** : Pembantu Dekan Bidang Akademik
- *** : Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
- **** : Dosen Penguji

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MICROSOFT POWER POINT
TERHADAP HASIL BELAJAR KADER PKK DI KELURAHAN
RAWASARI JAKARTA PUSAT
(2015)**

Puspaningtyas Purwandari

ABSTRAK

Berangkat dari permasalahan yang terjadi di Kelurahan Rawasari, kader PKK tidak pernah mengikuti seminar untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan media microsoft power point. Selama ini kader hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, dan menggunakan metode ceramah untuk pemberian informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai penggunaan media microsoft power point sehingga berdampak hasil belajar kader dalam menggunakan media microsoft power point menurun dalam memberikan penyuluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader penyuluh pkk. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Sampel dalam penelitian ini adalah kader posyandu yang berjumlah 25 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dan tes untuk Hasil Belajar microsoft power point pada penggunaan media microsoft power point. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji-t, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Berdasarkan analisis data menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 7.244 > T_{tabel} = 2,069$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan media hubungan antara penggunaan media microsoft power point dan Hasil Belajar ditolak dan H_1 yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan media microsoft power point dan Hasil Belajar diterima.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media akan membuat kegiatan penyuluhan yang menarik bagi kader penyuluh PKK, kerena penggunaan media microsoft power point membantu menyajikan tampilan secara menyeluruh dan menarik. Sehingga kader dapat memperoleh pengalaman yang menyeluruh dan dapat memperoleh

pengetahuan dan mempelajarinya. Dengan demikian, hasil belajar dengan menggunakan microsoft power point memiliki pengaruh pada penggunaan media microsoft power point, pengetahuan kader terhadap materi penggunaan media microsoft power point bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya dalam kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Microsoft Power Point, Kader PKK

**Effect Of Media Use Microsoft Power Point Of Learning Outcomes
Cadres Pkk Of Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat**

(2015)

PUSPANINGTYAS PURWANDARI

ABSTRACT

Departing from the problems that occurred in the village Rawasari, PKK cadres never attend seminars to increase knowledge about the use of media microsoft power point. During this cadre only use the book as a source of learning, and use the lecture method for providing information. This leads to a lack of understanding regarding the use of media microsoft power point so the impact of learning outcomes cadres in using media microsoft power point decline in outreach.

This study aims to determine the effect of the use of media microsoft power point terhadap cadres extension study results pkk. the method used in this research is survey method. The sample in this study is the cadre's numbering 25 people, with a sampling technique using saturated sampling.

Collecting data using questionnaires and tests for Learning Outcomes microsoft power point on the use of media microsoft power point. The data analysis technique used to test the hypothesis with t-test, at significance level $\alpha = 0.05$

*Based on data analysis using the t test was obtained $T_{arithmetic} 7244 > T_{table} = 2.069$, then H_0 rejected and H_1 accepted. This study therefore concluded that there was no association between the use of media relations between media use microsoft power point and Learning Outcomes *menyetakan* rejected and H_i is there a relationship between the use of media microsoft power point and Learning Outcomes accepted.*

The implication of this study is that the use of the media would make an interesting extension activities for extension PKK cadres, because they use media microsoft power point helped present the overall appearance and attractive. So that cadres can obtain a thorough experience and can acquire knowledge and learn. Therefore, learning outcomes by using microsoft power point has an influence on the use of media microsoft power point, knowledge of cadres of the material use of media power point microsoft useful in daily life in extension activities.

Keywords: Use, Media Microsoft Power Point, Cadres PKK

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Puspaningtyas Purwandari

No. Registrasi : 1515115229

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader PKK di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat" adalah:

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Maret – Mei 2015,
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 13 Juli 2015

Yang membuat pernyataan



Puspaningtyas Purwandari

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Tiada tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang
selain ALLAH SWT*

*Tak mudah kuraih ini semua kusadari itu, pengorbanan
waktu, tenaga, dan biaya, pahit manis perjalananku di
kampus ini, sangat ku syukuri dan kunikmati setiap
prosesnya.*

*Keberhasilan ku ini kupersembahkan kepada : kedua orang
tua tercinta ku Papa (Bukit Purahendra, S.H), Mama (Eka
Marwati, A.Md), serta adek-adekku yang ku sayangi (Stacia
Dwi Jayanti dan Muhamad Sultan), tidak lupa untuk
seseorang yang selalu mendukung saya dan memberikan
saya semangat dan motivasi (Asep Kusnandar), dan semua
teman-temanku tersayang (annida firdausi, nurafifah
khahiriyah, fairuz tisyah, laras rahmah putri, retno widowati,
shelga yuniarti, dan roudhotul jannah. Terimakasih atas
waktu dan pengorbanan dalam membantuku menyelesaikan
karya tulis ini.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil a'alamin, segala puji hanya untuk allah SWT atas rahmat, karunia, nikmat dan hidayah yang telah diberikan olehnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serta salam tidak lupa dilimpahkan kepada suri tauladan kita, Rasulullah SAW, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-nya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Sofia Harati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta; Dr. Gartina Komalasari, M.Psi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta; Dr. Dorotul Yatimah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah; Prof.Dr.Hafid Abbas selaku Dosen Pembimbing I dan Karta Sasmita, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang ada untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki peran dalam penyelesaian studi penulis.

Ibu H.Siti Soleha selaku Ketua Kader PKK di Kelurahan Rawasari yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelurahan tersebut.

Semua anggota kader yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

Shabat-sahabat tersayang (Fairuz Tisyah P, Laras Rahmah P, Shelga Yuniarti, Retno widowati, Anndia Firdausi, Roudhotul Jannah, Ayoesnita, Nur Afifah) dan teman-teman Pendidikan Luar Sekolah yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu menemani peneliti selama menyelesaikan skripsi.

Lebih khusus lagi untuk Mama (Eka Marwati, A.md) Papa (Bukit Purwahendara, S.H.) dan adek-adek (Stacia Dwi Jayanti dan Muhamad Sultan) tersayang yang senantiasa memberikan motivasi dan dengan penuh kesabaran mengalunkan doa-doa terindah dan mendukung peneliti untuk segera menyelesaikan studi.

Akhir kata, terimakasih tak cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga dapat menjadi amal shaleh bagi kita semua.

Jakarta, Juni 2015

Peneliti

Puspaningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan Komisi Pembimbing.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Lembar Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	11
A. Deskripsi Teoritik	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media	11
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran	13
c. Fungsi Media	15
d. Manfaat Media	17
e. Penggunaan Media	18

2.	Microsoft Power Point.....	21
a.	Pengertian Microsoft Power Point	21
b.	Manfaat Microsoft Power Point	22
c.	Tujuan Microsoft Power Point	23
d.	Kegunaan Microsoft Power Point	25
e.	Langkah-Langkah Menggunakan Microsoft Power Point.....	26
3.	Hasil Belajar	36
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	36
4.	10 Program PKK	40
a.	Pengertian10 Program PKK	40
b.	Tujuan Penyuluhan.....	41
c.	Fungsi Penyuluhan.....	41
B.	Kerangka Berfikir	44
C.	Hipotesis Penelitian.....	46
	BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	47
A.	Tujuan Penenlitan.....	47
B.	Tempat Penelitian.....	47
1.	Tempat Penelitian	47
2.	Waktu Penelitian	47
C.	Metode Penelitian	47
D.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	49
1.	Populasi	49
2.	Sampel	49
E.	Teknik Pengumpulan data.....	50
1.	Definisi Konseptual.....	51
a.	Kisi-kisi Instrumen.....	53
2.	Definisi Operasional.....	54
a.	Kisi-kisi Instrumen.....	55
3.	Hasil Uji Coba Instrumen.....	57
a.	Pengujian Validitas.....	57

b. Perhitungan Reabilitas.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Linieritas.....	62
c. Uji Regresi.....	63
G. Hipotesis Statistik.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Data.....	66
1. Data Hasil Belajar.....	70
2. Data Penggunaan Media.....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis	78
1. Normalitas.....	78
2. Linieritas.....	80
3. Regresi.....	81
4. Hipotesis	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKSI DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Gambar Variabel X dan Y	48
Gambar IV.1 Gambar Histogram Usia Responden.....	67
Gambar IV.2 Gambar Histogram Pendidikan Responden	69
Gambar IV.3 Gambar Histogram Variabel Y.....	73
Gambar IV.4 Gambar Histogram Variabel X.....	77
Gambar IV.5 Gambar Histogram Uji Normalitas.....	79
Gambar IV.6 Gambar Uji Normalitas.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Skoring Likert.....	51
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X.....	53
Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Variable Y.....	55
Tabel III.4 Interpretasi Nilai r.....	60
Tabel IV.1 Tabel Usia Responden.....	66
Tabel IV.2 Tabel Pendidikan Responden	68
Tabel IV.3 Tabel Rekapitulasi Statistik Variabel Y	70
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	72
Tabel IV.5 Rekapitulasi Statistik Variabel X.....	74
Tabel IV.6 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	76
Tabel IV.7 Tabel Uji Normalitas.....	78
Tabel IV.8 Tabel Uji Linearitas	80
Tabel IV.9 Tabel Uji Regresi	81
Tabel IV.10 Tabel Uji F.....	83
Tabel IV.11 Tabel Uji Hipotesis.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Responden	91
Lampiran 2 Instrumen Angket Variabel Y.....	93
Lampiran 3 Instrumen Angket Variabel X	95
Lampiran 4 Instrumen Tes.....	97
Lampiran 5 Kunci Jawaban Tes.....	103
Lampiran 6 Uji Coba Instrumen Penggunaan Media	104
Lampiran 7 Uji Coba Instrumen Peningkatan Pemahaman.....	105
Lampiran 8 Instrumen Variabel X dan Y	106
Lampiran 9 Instrumen Tes	107
Lampiran 10 Foto Penelitian	108
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya di dapatkan dari jalur sekolah saja, namun pendidikan bisa didapatkan dari jalur luar sekolah. Pendidikan merupakan sebuah proses dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan yang baik diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik pula. Pandangan tersebut member makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan nonformal. Pendidikan Formal diperoleh dalam kita mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia

rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti). Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pada dasarnya Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang mampu akan dunia pendidikan, maka dari itu pendidikan nonformal sangat diperlukan dalam masyarakat.

Pendidikan masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya pendidikan yang diprakarsai pemerintah diwujudkan secara terpadu dengan upaya penduduk setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.¹

Masyarakat memiliki berbagai macam kegiatan yaitu gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk

¹ Wikipedia, Masyarakat (<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>, 2 Maret 2015, pukul 20.00 WIB)

turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal akan 10 program pokok-pokoknya antara lain: penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.² Gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesejahteraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari keluarga berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan

² Penjelasan tentang pkk
(https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga) diakses tanggal 3 maret 2015

berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.³

Kegiatan yang ada dimasyarakat salah satunya kegiatan pkk, peran pkk sangat penting dalam masyarakat karena membantu memberdayakan masyarakat memberikan informasi dan penyuluhan mengenai kesejahteraan keluarga. Tetapi pkk juga tidak lepas dari peran kader pkk. kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela mengelola pkk.⁴ Kader masyarakat adalah wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan masyarakat khususnya pemberian informasi dalam kegiatan posyandu.

Kader merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat tetapi pada kenyataanya kader memerlukan sebuah media atau alat yang bisa digunakan kader untuk memberikan penyuluhan agar lebih efisien dan penyampaian materi jelas dan mudah dipahami oleh ibu-ibu. Karena kader sendiri masih sangat kurang pengetahuan dan pemahaman, oleh karena itu perlunya media dan pengetahuan untuk menggunakan microsoft power point.

³ Tujuan PKK (<http://pkk.tanjabarkab.go.id/sejarah.html>) diakses pada tanggal 4 april 2015

⁴ Zulkifli, Peran kader PKK. USU : FKM (Fakultas Kesehatan Masyarakat), 2003 pada tanggal 3 april 2015 pukul 14.00

Dalam hal ini, Peneliti memutuskan untuk lebih fokus pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan kader yang membuat hasil belajar kader dalam menggunakan media menurun dalam memberikan penyuluhan. Media yang membantu kader dalam memberikan penyuluhan adalah microsoft power point, tetapi kader masih belum banyak yang tahu dan memahami tentang manfaat dan kegunaan dari microsoft power point. Namun, layaknya kegiatan lainnya tidak lepas dari kesempurnaan, kegiatan ini juga tidak lepas dari berbagai masalah. Salah satunya adalah mengenai sejauh mana pengaruh kegiatan pkk setelah mengikuti penyuluhan penggunaan media dalam hal microsoft power point khususnya pada kader.

Setelah diadakannya identifikasi mengenai pengaruh penggunaan media terutama dalam hal microsoft power point, ternyata masih banyak kader penyuluh yang kurang memahaminya. Ketidaktahuan tersebut diprediksi menjadi salah satu sebab kurangnya informasi dan pengetahuan untuk menggunakan teknologi komputer khususnya microsoft power point, sehingga informasi yang diberikan hanya melalui informasi secara langsung atau ceramah dan hanya menggunakan media buku.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan kader menggunakan teknologi komputer. Sehingga tidak semua kader dapat mengoperasikan komputer ataupun laptop. Hal tersebut

menyebabkan ketidakmungkinan untuk memberikan sebuah informasi yang mendalam mengenai penggunaan media microsoft power point kepada kader pkk. Berdasarkan faktor diatas, maka diperlukan sebuah tempat atau wadah untuk memberikan informasi yang mendetail tentang penggunaan media microsoft power point kepada kader pkk. Maka dalam hal ini perlunya pengetahuan tentang penggunaan media microsoft power point karena dapat membantu tugas dari kader penyuluhan untuk memberikan informasi mengenai hal-hal terkait kegiatan penyuluhan yang ada di pkk, sehingga membantu kader dalam memberikan penyuluhan. Dalam hal ini kader memiliki berbagai macam kegiatan diantaranya adalah ketrampilan yaitu membuat tas dari bahan bungkus plastik bekas contohnya bungkus plastik dari kopi, sunlight, dan detergen. Kesehatan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan, dan Kelestarian lingkungan hidup salah satunya yaitu melakukan penanaman toga (tanaman obat dan keluarga).

B. Identifikasi Masalah

Adanya identifikasi masalah untuk memperjelas permasalahan yang memungkinkan timbul dari penelitian. Identifikasi masalah

juga untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan.

Penulis mengidentifikasi masalah yang timbul pada saat observasi yaitu:

1. Apa saja manfaat yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di kelurahan rawasari, Jakarta Pusat?
2. Apakah melalui penggunaan media microsoft power point dapat meningkatkan hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di kelurahan rawasari, Jakarta Pusat?
3. Apakah dengan adanya pengaruh penggunaan media microsoft power point dapat meningkatkan hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di kelurahan rawasari, Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari masalah diatas maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peneliti kader PKK dalam hal ini dibatasi pada 10 program pokok PKK di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat. Penulis memfokuskan pada penggunaan media microsoft power terhadap hasil belajar kader pkk di kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat

2. Mengetahui melalui penggunaan media microsoft power point dapat meningkatkan hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di kelurahan rawasari, Jakarta Pusat
3. Mengetahui dengan adanya pengaruh penggunaan media microsoft power point dapat meningkatkan hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di kelurahan rawasari, Jakarta Pusat

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah, khususnya mengenai pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk)

2) Secara Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

a. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Peneliti ini dapat dijadikan salah satu bahan dari refransi bagi jurusan pendidikan luar sekolah

b. Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan Strata 1 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Selain itu peneliti ini menjadi sebuah suatu wawasan, pengalaman, dan bekal berharga bagi peneliti dalam terjun langsung ke masyarakat.

c. Kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk)

Kader PKK RW 08 Kelurahan Rawasai, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat. Penelitian ini menjadi salah satu usulan bagi kader untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat khususnya kepada keluarga.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. KERANGKA TEORI

a. Hakekat Media

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁵

Prof.Dr.Azhar Arsyad,M.A dalam buku media pembelajaran AECT (*Association of Education and Communication Technology*) member batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.⁶

⁵ Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A., *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal 3

⁶ *Ibid*, hal

Menurut Henich dkk, media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional maka media itu disebut media pembelajaran.

Pendapat-pendapat diatas memosisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. pesannya berupa materi agar dapat dipahami, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat. Media juga merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran atau media pendidikan tumbuh dan berkembang dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan obeservasi. Bila dihubungkan

dengan pendidikan dan pembelajaran maka teknologi mempunyai konsep tentang media dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang sebagai berikut:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputerm dan film. Suatu objek telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat diproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulative (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki cirri manipulative.

Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Disamping, dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. misalnya, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulative dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup (video, motion, film) kejadian dapat diputar mundur.

Media (rekaman video atau audio) dapat diputar mundur. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga hanya menampilkan bagian penting atau utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian penting yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari cirri manipulative memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, amaka kana terjadi pula kesalahan bagian-bagian yang tentu saja akan

mbingungkan sehingga dapat mengubah sikap ke arah yang tidak diinginkan.

3) Ciri Distributive (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada suatu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah didalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat di reproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan diberbagai tempat atas digunakan secara berulang-ulang disuatu tempat.⁷

3. Fungsi Media

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran. kedua aspek ini

⁷ Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A., Media Pembelajaran (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal 12-14

saling berkaitan . pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik.

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan.

Menurut Levied dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

1) Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks dan materi.

2) Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

3) Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.⁸

4. Manfaat Media

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar, yaitu:

1. Penggunaan media akan lebih menarik perhatian peserta didik hingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan belajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁸ Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A., Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal
4. Peserta didik memiliki kebutuhan, minat, dan keinginan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
5. Peserta didik banyak melakukan kegiatan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi, memerankan, dan lain-lain.⁹

5. Penggunaan Media

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu peserta didik. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons peserta didik sehingga media itu sering disebut media interaktif.

Berikut ini diuraikan prinsip-prinsip penggunaan media dan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan dibahas tersebut akan mengikuti taksonomi Leshin, dkk yaitu media berbasis manusia (guru, tutor, main peran), media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan), media berbasis visual (buku, grafik, peta), media berbasis audi-visual (video, film, slide bersama

⁹ Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A., Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

tape tape, televisi) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

1. Media berbasis cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. teks berbasis cetakan menuntut empat elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang yaitu konsistensi format halaman, organisasi, ukuran huruf, dan ruang (spasi) kosong

2. Media berbasis visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) mengenang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Bentuk visual bisa berupa gambar, tampilan, diagram, grafik, dan warna.

3. Media berbasis audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Media berbasis audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau yaitu kombinasi slide dan suara. Gabungan slide adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah

digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran. kombinasi slide yang dipilih harus yang berkualitas baik menurut teknis dan efek suara juga memberikan suatu elemen tambahan dalam penyajian informasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Media berbasis komputer

Komputer memiliki fungsi yang berbeda dalam bidang pendidikan dan latihan. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengatur, dan mengorganisasikan
2. Mengevaluasi
3. Mengumpulkan data
4. Membuat catatan perkembangan pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A., Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

b. Hakekat Microsoft Power Point

a. Pengertian Microsoft Power Point

Microsoft PowerPoint atau *Microsoft Office Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya.¹¹ *Microsoft powerpoint* merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh berbagai macam yaitu, pendidikan, dan kegiatan formal maupun nonformal, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. *Powerpoint* sangat banyak digunakan saat ini apalagi oleh kalangan para pendidik dan penyuluh untuk presentasi. Presentasi merupakan kegiatan yang penting untuk mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan berbagai tujuan.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta

¹¹ Wikipedia, Microsoft Power Point (http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint, 30 Maret 2015, pukul 19.15 WIB)

animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa dan pengontrolan operasionalnya.

Unsur rupa yang dimaksud terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai dengan keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat di atur sesuai dengan keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai waktu diinginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

b. Manfaat Microsoft Power Point

Microsoft powerpoint mempunyai fungsi untuk membantu kita mempresentasikan laporan. Maksudnya powerpoint bisa menyusun bahan presentasi dan menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik dalam waktu yang singkat. Manfaat microsoft powerpoint yaitu:

- a) Microsoft power point adalah suatu program aplikasi yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk slide-slide
- b) Untuk menjalankan wizard dalam mengorganisir informasi dan untuk merancang tampilan / presentasi
- c) Untuk membantu mengorganisir informasi presentasi dan membantu dengan tampilan keseluruhan.

c. Tujuan Microsoft Power Point

Presentasi memiliki beberapa tujuan. Tujuan presentasi akan sangat menentukan bagaimana kita akan melakukan dan mendesain presentasi. Tujuan presentasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menginformasikan: presentasi berisi informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Presentasi semacam ini sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas sehingga orang dapat menerima informasi dengan baik dan tidak salah persepsi terhadap informasi yang diberikan tersebut.
- b) Meyakinkan: presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan orang atas suatu topik tertentu. Ketidakjelasan informasi dan penyusunan yang tidak logis akan mengurangi keyakinan orang atas presentasi yang diberikan.

- c) Membujuk : presentasi yang berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis agar orang mau melakukan suatu aksi/tindakan. Presentasi dapat berisi bujukan, atau rayuan yang disertai dengan bukti-bukti sehingga orang merasa tidak ragu dan yakin untuk melakukan suatu tindakan.
- d) Menginspirasi: presentasi yang berusaha untuk membangkitkan inspirasi orang.
- e) Menghibur: presentasi yang berusaha untuk memberi kesenangan pada orang melalui informasi yang diberikan.

Powerpoint merupakan salah satu media untuk menyampaikan presentasi. Power point dapat merupakan bagian dari keseluruhan presentasi maupun menjadi satu-satunya sarana penyampaian informasi. Powerpoint sebagai pendukung presentasi misalnya adalah Powerpoint sebagai alat bantu visual dalam presentasi. Powerpoint dapat pula menjadi media utama penyampaian presentasi, misalnya pada presentasi dalam kegiatan penyuluhan. Presentasi semacam ini dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, atau video yang dimainkan pada saat presentasi.

d. Kegunaan Microsoft Power Point

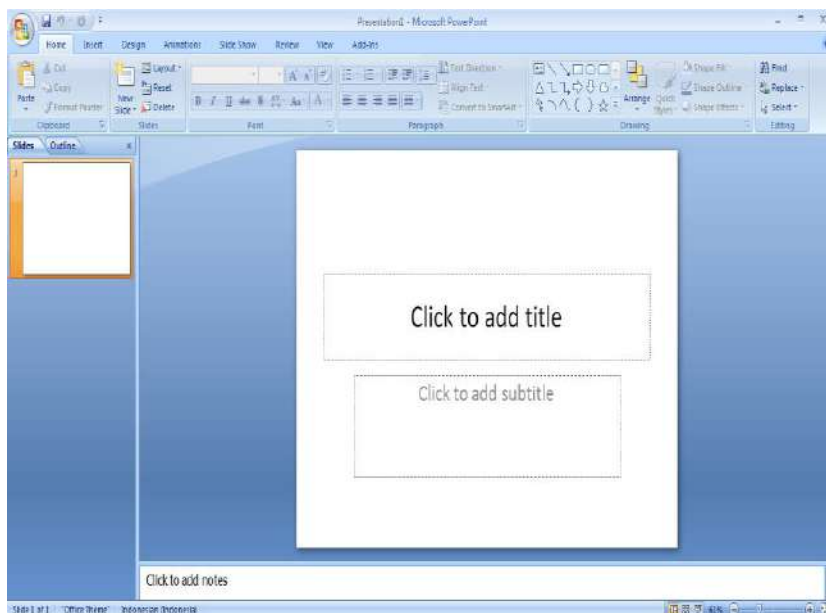
Powerpoint memiliki beberapa kegunaan dibandingkan program lain, antara lain sebagai berikut:

- a) Menyediakan banyak pilihan media presentasi:
 - *Overhead Tranparacies* (Tranparansi Overhead): menggunakan slide proyektor atau OHP
 - *Slide Show Presentation* (Presentasi Slide Show): menggunakan LCD atau InFocus
 - *Online Presentation* (Presentasi Online): melalui internet atau LAN
- b) Presentasi Multimedia: kita dapat menambahkan berbagai multimedia pada slide presentasi, seperti clip art, picture, gambar animasi (gif dan flash), background audio/music, narasi, movie (video klip)
- c) Pemaketan slide presentasi ke dalam CD. Presentasi ini dapat ditampilkan langsung dan masih dapat ditampilkan walaupun tidak terinstal program PowerPoint
- d) Membawa lebih banyak dampak energi dan dampak visual presentasi
- e) Membuat presentasi berkualitas tinggi dengan pemandangan grafis

f) Memikat audiensi dengan transisi baru dan peningkatan animas dan mengatur dan mencetak slide lebih efektif¹²

e. Langkah-Langkah Menggunakan Microsoft Power Point

Microsoft Powerpoint yang akan kita bahas adalah versi 2007, tampilan powerpoint 2007 sangat mudah dan tersedia menu tabulasi atau tab menu seperti Home, Insert, Design, Animations, slide Show, Review, View, dan Add-Ins.



Tampilan Microsoft Powerpoint

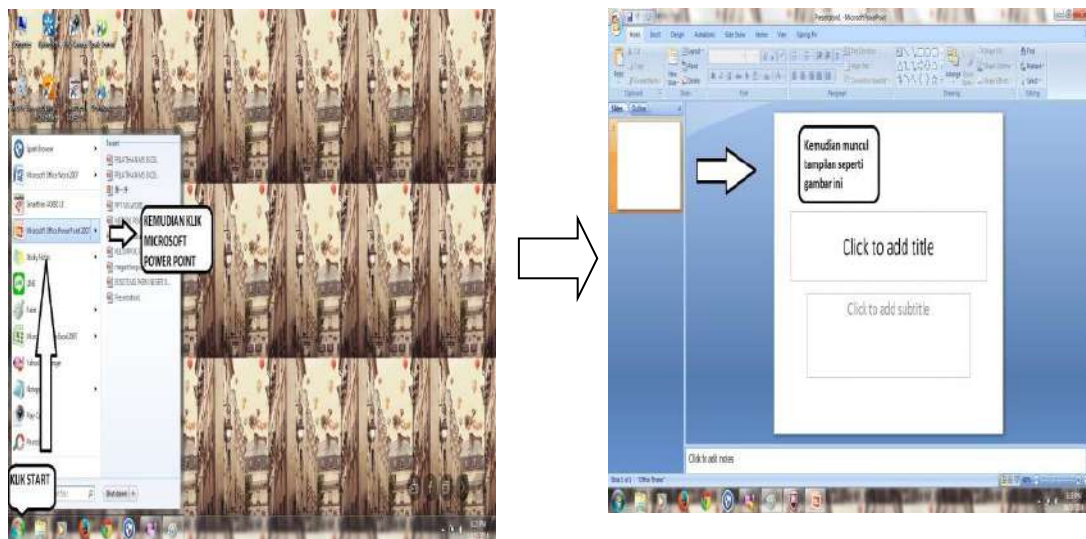
1. Membuka Microsoft Office Powerpoint

Untuk membuka powerpoint, kita dapat lakukan dengan beberapa cara seperti berikut

- Klik tombol Start

¹² Pejelasan tentang manfaat, tujuan, <https://nugrahenifitri.wordpress.com/2013/05/12/manfaat-microsoft-power-point-microsoft-powerpoint-mempunyai-fungsi/>) diakses pada tanggal 25 april 2015 pukul 12.00

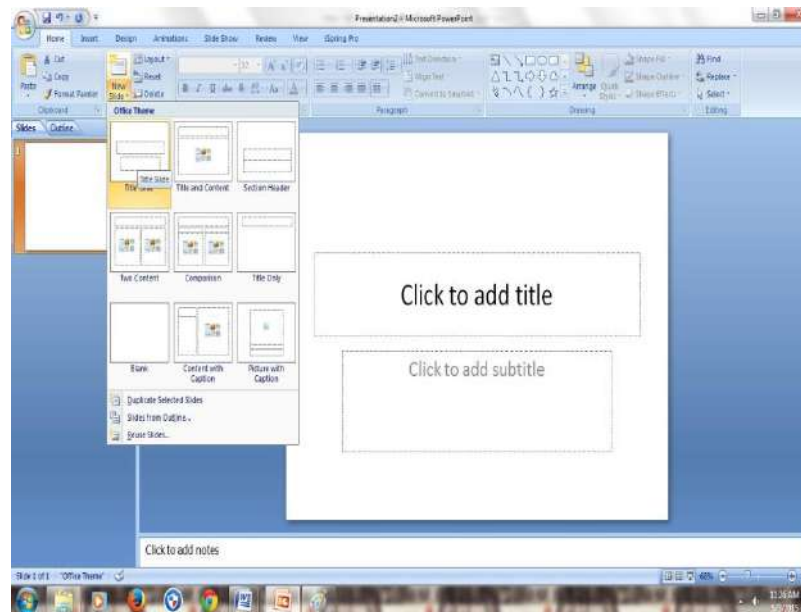
- Lalu Klik All Program
- Cari Microsoft Office lalu klik
- Klik Microsoft Office Powerpoint, maka akan muncul tampilan Microsoft Office Powerpoint seperti gambar dibawah ini
- Setelah terbuka barulah kita dapat membuat presentasi pada slide-slide yang sudah disediakan



2. Membuat Presentasi Menggunakan Microsoft Power Point

Untuk membuat presentasi baru pada Microsoft Powerpoint kita dapat melakukan langkah sebagai berikut :

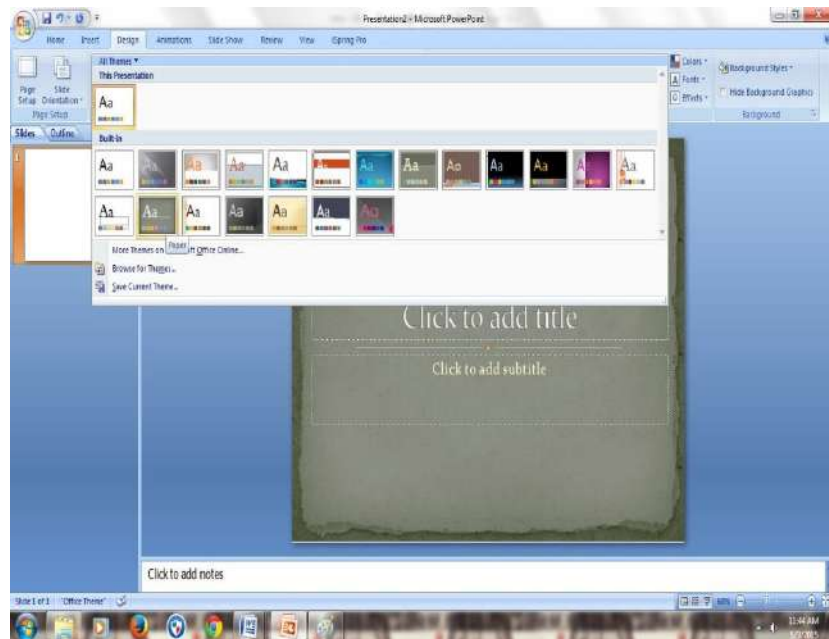
- Klik menu home
- Klik menu slide
- Kemudian akan tampil slide-slide presentasi yang akan diinginkan
- Seperti gambar di bawah ini



3. Menentukan Tema atau Background

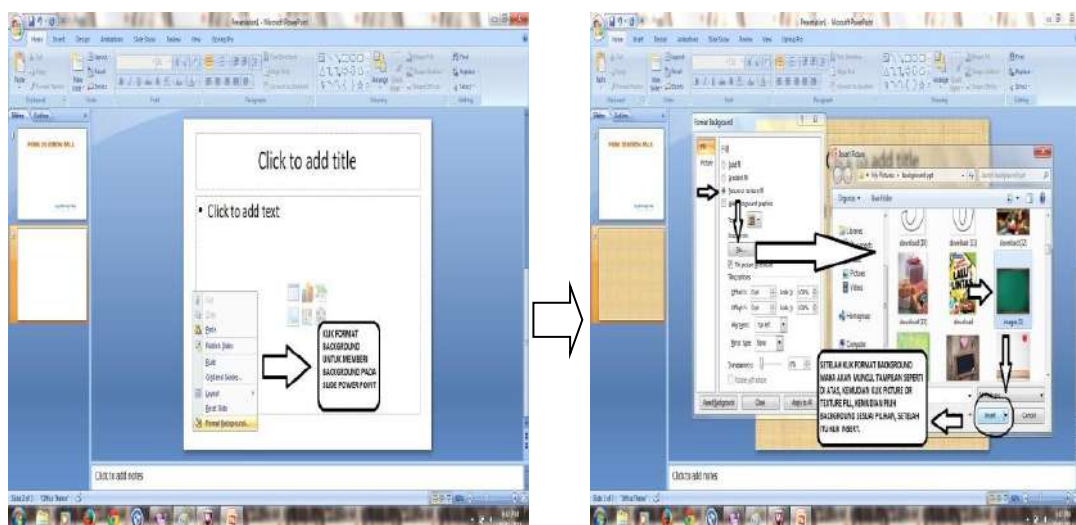
Untuk membuat presentasi agar tampil lebih menarik kita dapat menentukan Background sesuai dengan yang kita inginkan dengan cara sebagai berikut :

- Klik menu design
- Pilih background yang diinginkan
- Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini



Cara lain untuk menentukan baground dari gambar yang ada di file pada komputer, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

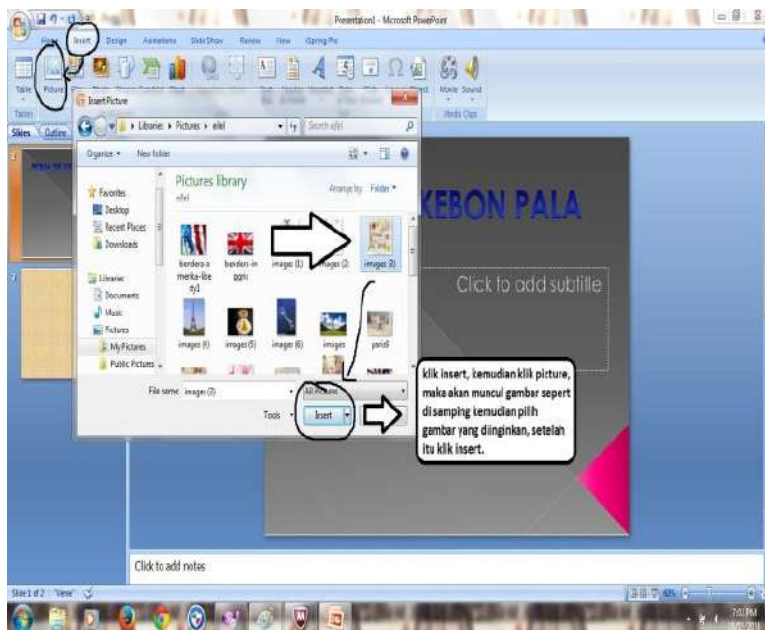
- Klik kanan
- Kemudian klik format baground
- Kemudian klik menu file
- pilih gambar sesuai keinginan dan kemudian klik insert.



4. Menyisipkan Picture

Untuk menyisipkan Picture kita dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Klik menu insert
- Kemudian klik menu picture
- pilih gambar yang akan digunakan dan kemudian klik insert.

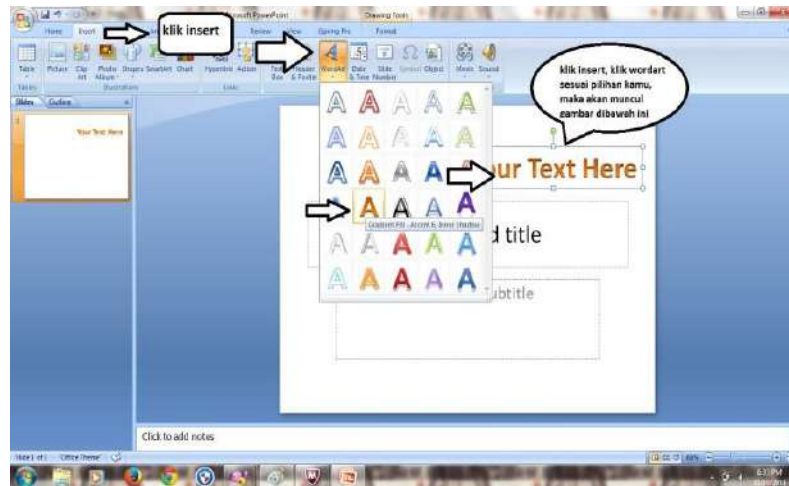


5. Menambahkan WordArt

Unruk menambahkan wordart pada tulisan di microsoft powerpoint langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Klik menu insert
- Klik wordart

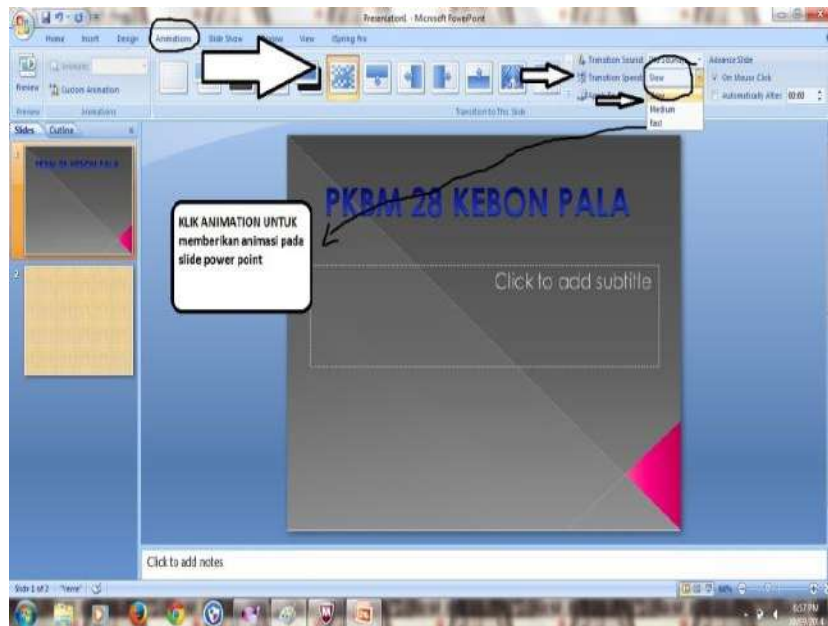
- Kemudian pilih wordart sesuai bentuk yang diinginkan



6. Menambahkan Transisi Slide

Dengan menambahkan transisi slide, kita dapat menyajikan presentasi lebih menarik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

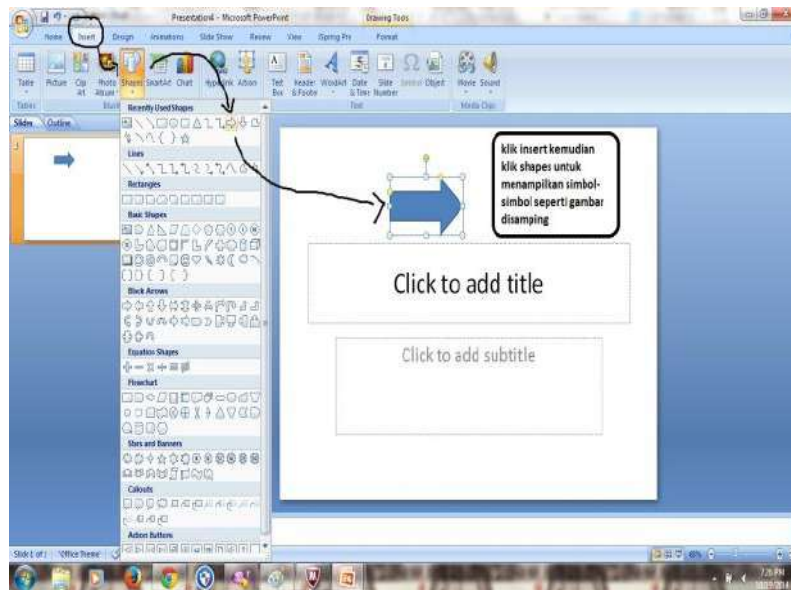
- Pilih slide yang akan kita ubah
- Lalu klik menu Animations dan
- pilih Transition yang diinginkan untuk slide
- maka akan tampil pada layar seperti dibawah ini



7. Menyisipkan Shape

Untuk menyisipkan shape kita bisa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

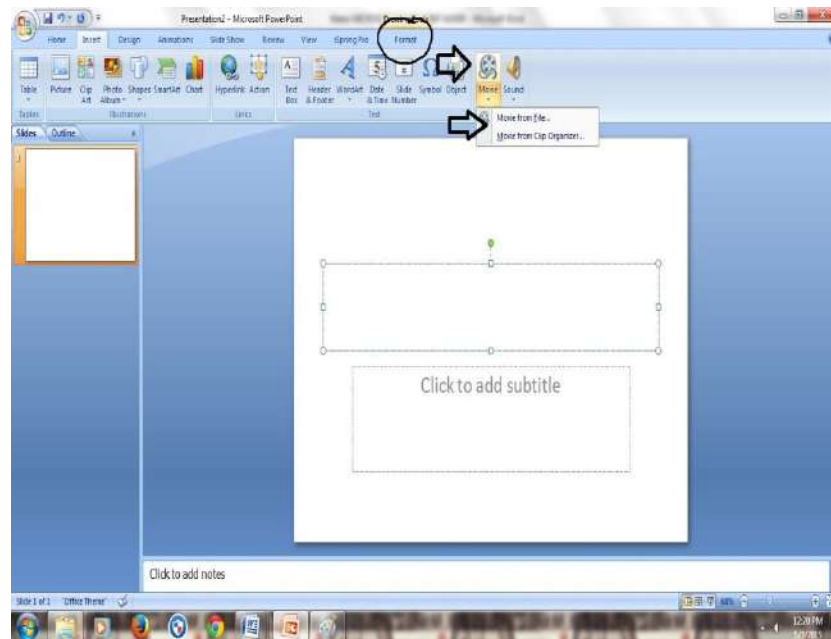
- klik menu insert
- lalu pilih shape
- pilih shape yang akan digunakan dan
- kemudian terapkan didalam slide.



8. Menambahkan Movie (video) dan Menambahkan Sound (music)

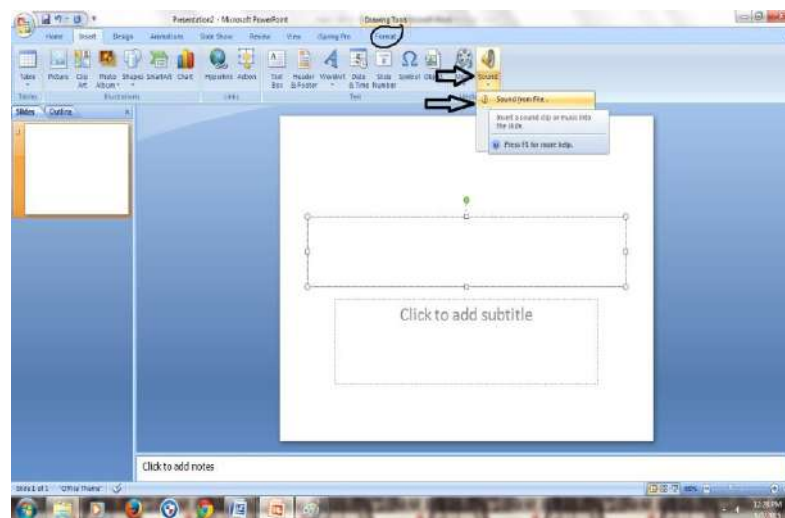
Untuk menambahkan movie dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Klik menu insert
- Pilih format
- Klik movie
- Kemudian pilih movie yang akan ditambahkan pada slide



Untuk menambahkan sound (musik) dapat dilakukan cara sebagai berikut:

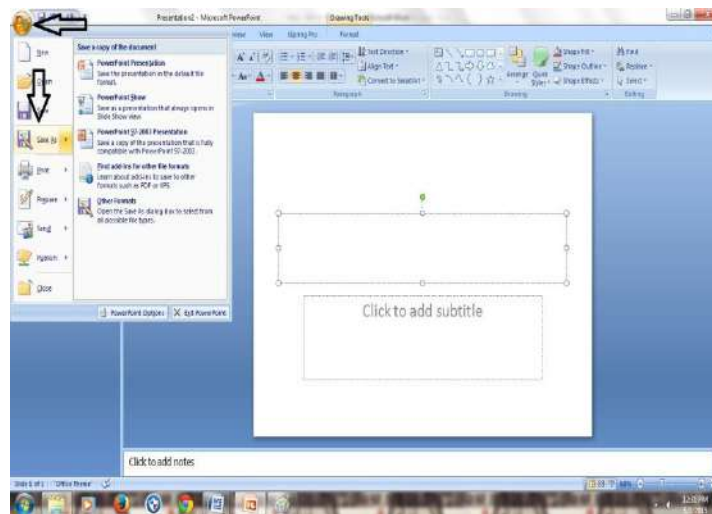
- Klik menu insert
- Pilih format
- Klik menu sound
- Kemudian pilih sound yang akan ditambahkan pada slide



9. Menyimpan Dokumen Microsoft Power Point

Untuk menyimpan dokumen yang telah dikerjakan maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Klik menu file
- Klik save as
- Kemudian tulis nama presentasi yang diinginkan
- Klik save



c. Hakekat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja. Menurut Gagne hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu.

Pendapat hampir sama dikemukakan oleh Jenkins dan Unwin yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Jadi hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Senada dengan kedua teori di atas, Winkel menjelaskan definisi hasil belajar secara umum, bahwa hasil belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang

yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot atau nilai yang diperolehnya¹³.

Pendapat lain tentang hasil belajar dikemukakan oleh Briggs (dalam Taruh, 2003: 17) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Hal ini senada dengan Rasyid (2008: 9) yang berpendapat bahwa jika di tinjau dari segi proses pengukurannya, kemampuan seseorang dapat dinyatakan dengan angka. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat diperoleh guru dengan terlebih dahulu memberikan seperangkat tes kepada siswa untuk menjawabnya. Hasil tes belajar siswa tersebut akan memberikan gambaran informasi tentang kemampuan dan penguasaan kompetensi siswa pada suatu materi pelajaran yang kemudian dikonversi dalam bentuk angka-angka. Jadi hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang didapatkan dalam sebuah proses belajar, dapat berupa angka-angka yang dapat melalui tes.

Bloom dan Kratwohl (dalam Usman, 1994: 29) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang secara umum dapat dikelompokkan ke

¹³Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2009). Hal.7

dalam tiga kategori yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Bloom (dalam Usman, 1994: 29) membagi ranah kognitif menjadi enam bagian, yaitu (1) Pengetahuan, yang mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sulit, (2) pemahaman, yang mengacu pada kemampuan memahami makna materi, (3) penerapan, yang mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan atau prinsip, (4) analisis, yang mengacu pada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponennya, (5) sintesis, yang mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru, dan (6) evaluasi, yang mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

Kratwohl, Bloom dan Masia (dalam Dimiyati, 2009: 205) mengemukakan taksonomi ranah afektif, yaitu: (1) menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif, (2) merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulan dan merasa terikat

serta secara aktif memperhatikan, (3) menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut, (4) mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya, dan (5) karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

Hasil belajar yang berikutnya adalah dalam ranah psikomotor. Menurut Davies (dalam Dimiyati, 2009: 207), ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudjana (1987: 54) menjelaskan bahwa hasil belajar dalam ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan-keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu.

Harrow (dalam Dimiyati, 2009: 208) mengemukakan taksonomi ranah psikomotor sekaligus menjelaskan bahwa penentuan kriteria untuk mengukur keterampilan siswa harus dilakukan dalam jangka waktu 30 menit. Taksonomi ranah psikomotor Harrow disusun secara hierarkis dalam lima

tingkatan, yaitu: (1) meniru, artinya siswa dapat meniru atau mengikuti suatu perilaku yang dilihatnya, (2) manipulasi, artinya siswa dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan visual sebagaimana pada tingkat meniru, (3) ketetapan gerak, artinya siswa diharapkan dapat melakukan sesuatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual ataupun petunjuk tertulis, (4) artikulasi, artinya siswa diharapkan dapat menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat, dan (5) naturalisasi, artinya siswa diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis.

a) Hakekat Program PKK

a. Pengertian Program PKK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (disingkat PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dan bawah dengan wanita sebagai penggeraknya guna mewujudkan keluarga sejahtera.¹⁴ Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim

¹⁴ Pengertian program PKK (<http://iqra5.blogspot.com/2010/07/apakah-pkk-itu.html>)

Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat, baik laki – laki maupun perempuan, lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali gerakan PKK.

b. Tujuan Program PKK

Tujuan Gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk Meningkatkan kesejahteraan lahir bathin menuju terwujudnya keluarga yang :

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME,
- Berakhlak mulia dan berbudi luhur,
- Sehat sejahtera,
- Maju mandiri,
- Kesetaraan dan keadilan gender,
- Serta kesadaran hukum dan lingkungan.

c. Macam-macam Program PKK

Untuk mewujudkan tujuan PKK, telah ditetapkan 10 PROGRAM POKOK PKK yaitu sebagai berikut:

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila

Pancasila adalah landasan ideologi negara Indonesia,

Mengembangkan rasa kebersamaan, taat pada peraturan dan hukum yang berlaku, berbudi pekerti luhur serta berwatak mulia.

2. Gotong royong

Penyuluhan dan peningkatan pembinaan terhadap kelompok-kelompok gotong royong yang sudah ada di masyarakat terutama tentang pengelolaan kelompok agar manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat

3. Pangan

Dalam hal pangan, PKK menggalakkan penyuluhan untuk pemanfaatan pekarangan, antara lain dengan menanam tanaman yang bermanfaat, seperti sayuran, ubi-ubian, buah-buahan dan bumbu-bumbuan.

4. Sandang

Sebagai salah satu kebutuhan dasar, pakaian sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian, sikap, perilaku dan kesehatan. Di berbagai daerah, PKK menggalakkan upaya untuk dapat memanfaatkan produk bahan dan corak pakaian setempat, dengan mencintai produksi dalam negeri.

5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Rumah bukan sekedar tempat untuk berteduh saja. Rumah adalah tempat dimana keluarga dapat hidup bersama dan meningkatkan kualitas hidupnya, dalam lingkungan yang nyaman, damai, bersih dan apik.

6. Pendidikan dan keterampilan

Dalam hal ini PKK memanfaatkan jalur pendidikan non-formal. Dengan adanya Program “Wajib Belajar”.

7. Kesehatan

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia. Orang harus belajar bagaimana cara menjaga, memelihara kesehatan diri, keluarga dan lingkungannya.

8. Pengembangan kehidupan berkoperasi

PKK menganjurkan pembentukan koperasi sebagai upaya pemberdayaan keluarga dengan meningkatkan pendapatan. Koperasi juga merupakan jalur yang baik dalam melatih mewujudkan prinsip kehidupan demokratis dan kerjasama antar manusia.

9. Kelestarian lingkungan hidup

Program ini sangat membantu dalam menjaga keseimbangan lingkungan secara ekologis. Menjaga kelestarian lingkungan menjadi faktor yang sangat penting karena banyak bencana alam yang disebabkan karena lingkungan yang rusak.

10. Perencanaan sehat

Perencanaan sehat mencakup antara lain upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif, efisien dengan memperhatikan kepentingan masa depan.

B. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela mengelola PKK maupun kegiatan lain diluar PKK, seperti pemanfaatan limbah plastik, majelis taqlim, dan keluarga berencana. kader bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penyuluhan, yang membedakannya adalah cara atau metodenya dalam memberikan penyuluhan.

Penyuluhan itu sendiri adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Penyuluhan bisa menggunakan berbagai cara, salah satunya

menggunakan media. Media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional maka media itu disebut media pembelajaran. Dari adanya media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan kader, dalam kegiatan penyuluhan khususnya penyuluhan. Cara yang dipilih untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media microsoft power point.

Microsoft power point merupakan sebuah media yang peneliti pilih yang kan membantu kader PKK, dalam kegiatan penyuluhan di RW 08 Kelurahan Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempermudah kader mendapatkan informasi tentang penyuluhan, meningkatkan pemahaman bagi kader melalui media power point, memberikan informasi lebih jelas tentang penyuluhan PKK.

Melalui adanya media power point ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kader yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Penyuluhan tersebut dijelaskan dalam media power point yang diharapkan bisa bermanfaat bagi kader PKK, maupun ibu-ibu yang berperan sebagai orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

C. HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ terdapat pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajarkader PKK di Kelurahan RW 08 Rawasari, Cemapa Putih, Jakarta Pusat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar ibu kader PKK dalam pembahasan khususnya penggunaan media microsoft power point yang diberikan kepada ibu kader PKK di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl.Pramuka Sari 1 No. 1 Rt 14 Rw 08 Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat, 10570. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulai Mei 2015.

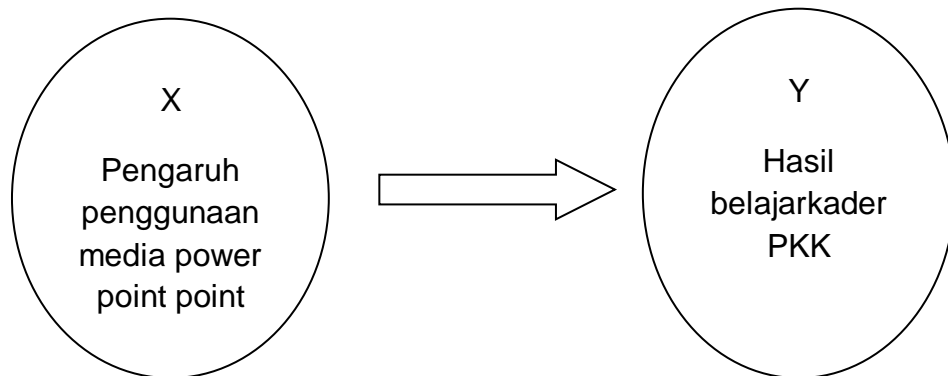
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Bulan Mei 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Metode ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui hasil belajar kader PKK dalam menggunakan media microsoft power point yang lebih menjelaskan kepada media power point. Seperti yang dikemukakan oleh Masri

Singarimbun bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹⁵ Hasil penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media microsoft power point selaku variable X dan hasil belajar kader PKK sebagai variable Y. Adapun pengaruh variabel X dan Y dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar III.1
Variabel X dan Y

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

¹⁵ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei (Jakarta 2006)hal 5

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi menempati wilayah tertentu dan populasi yang benar nyata bukan suatu yang dalam angan-angan peneliti saja.¹⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kader yaitu ibu-ibu PKK di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat yang berusia 35-55 sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh ibu kader yaitu sebanyak 25 orang.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 161

¹⁷ *Ibid*, hal 81

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan tes hasil pengetahuan dan kuisioner (angket) tertutup yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini, tes hasil pemahaman untuk memperoleh data penggunaan media microsoft power point (x) dan angket untuk hasil belajar kader (y) dan keduanya dikenakan kepada kader sehingga responden hanya memilih alternatif jawabannya yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket juga sebagai bentuk penguat data dari hasil penelitian Instrumen kuisioner tertutup, baik angket untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajarkader. Setiap jawaban diberikan ketentuan skor dengan menggunakan skala Likert yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Sering (TS), Sangat Tidak Sering (STS). Pemberian bobot berdasarkan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5.

Tabel III.1
Skoring Likert

Kategori Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat baik/Sangat setuju	4	1
Baik/Setuju	3	2
Tidak baik/Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak baik/ Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebelum digunakan dalam penilaian, instrument tersebut diuji tingkat validasi dan reabilitasnya sehingga memenuhi syarat untuk digunakan. Sebagai sampel di uji pada kader penyuluhan posyandu yang berbeda tetapi dalam penerapan microsoft power point yang sama. Butir-butir insrtumen yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penilaian, sedangkan butir yang isntrumen yang tidak valid dibuang.

1. Definisi Konseptual

a. Penggunaan Media Microsoft Power Point (Variabel X)

Penggunaan media microsoft power point sebagai kegiatan pendidikan yangbahan “ bersifat penyebarluasan

informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara-cara tercapainya peningkatan pemahaman atau mengupayakan melalui proses “perilaku” yang merupakan perwujudan dari peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Hasil belajar (Variabel Y)

Dalam proses belajar unsur pengetahuan merupakan salah satu unsur yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar perlu ditumbuhkan baik oleh penyelenggara pendidikan maupun oleh warga belajar agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point	Manfaat Media	1. Penggunaan media akan lebih menarik perhatian dan memberikan motivasi	1-3
		2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami	4
		3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyuluhan lebih bervariasi	5-6
	Penggunaan Media	4. Menguasai ukuran huruf, jenis huruf, dan susunan kata 5. Memahami macam-macam bentuk gambar pada microsoft power	7-9 10-11

		point	
		6. Menguasai slide presentasi	12
		7. Penggunaan tampilan pada layar monitor mudah dipahami	13
		8. Menguasai tingkat keserasian dalam penggunaan warna	14
		9. Penggunaan efek suara yang diberikan mudah dimengerti	15

2. Definisi Operasional

a. Penggunaan Media Microsoft Power Point (Variabel X)

Penggunaan media microsoft power point melalui pembelajaran yaitu serangkaian aktivitas yang didalamnya terdapat seseorang atau kelompok untuk memahami pengetahuan mengenai penggunaan media microsoft power point pada kader penyuluhan posyandu terhadap minat belajar menggunakan metode ceramah.

b. Hasil Belajar (Variabel Y)

Hasil belajar adalah adanya sebuah pandangan cara memahami yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya pemikiran dan pengetahuan untuk

mencapai tujuan. Pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Hasil Belajar Kader PKK	Kognitif (pengetahuan/ Pemahaman	10. Memiliki pengetahuan baru terhadap penggunaan media microsoft power point	16
		11. Mengetahui cara menggunakan microsoft power point	17
		12. Memiliki gagasan/ide baru dalam penggunaan media microsoft power point	18
		13. Menjelaskan secara singkat kegunaan microsoft power point	19
		14. Memahami langkah-langkah mengoperasikan microsoft power point	

			20
	Afektif	15. Senang menggunakan media microsoft power point	21
		16. Memiliki semangat dalam mengaplikasikan penggunaan media	22
		17. Memiliki rasa ingin tahu setiap adanya hal-hal baru tentang microsoft power point	23
		18. Memiliki keinginan dalam menggunakan microsoft power point	24
	Psikomotorik	19. Memiliki keterampilan dalam membuat sebuah presentasi sederhana	25-27
		20. Meniru keterampilan dalam membuat gambar shape dan clip art.	28-29
		21. Membuat kreativitas gambar yang ditampilkan dalam slide bervariasi	30

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah peneliti susun terlebih dahulu akan diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitasnya kepada 10 orang respondens sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument.

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Kuesioner dikatakan valid bila mempunyai validitas tinggi, sebaiknya instrumen kurang berarti memiliki validitas rendah.¹⁸ Sedangkan untuk mengetahui jumlah butir pernyataan yang dapat dikatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi "Person Product Moment" sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

¹⁸ Arikunto, Opcit, hal 211

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan kepada 10 orang responden guna mengetahui tingkat validitasnya. Instrumen yang diujicobakan meliputi instrument untuk variabel Y dan instrumen variabel X yang berupa kuisioner. Butir soal dikatakan valid apabila nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) sementara item-item yang dikatakan drop apabila sebaliknya.

Jumlah responden uji coba instrument ini adalah 10 orang. Uji validitas instrument dapat di lihat pada lampiran menunjukkan bahwa memperoleh r_{hitung} 0,5 selanjutnya r_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} product moment dimana $\alpha=0,05$ dan $n=10$ yaitu 0,632 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dapat dinyatakan valid.

b. Pengujian Reabilitas

Setelah di uji validitas item, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrument. Uji reabilitas

menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁹ Uji realibilitas penelitian ini dengan menggunakan rumus-rumus Alpha Cron Bach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrument

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data perlu diketahui reabilitas guna mengetahui apakah instrument tersebut cukup dapat dipercaya atau tidak sebagai alat yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach. Uji reabilitas akan dikonstruksikan kedalam table interprestasi dengan menggunakan skala likert, adapun pengakatagorian nilai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III.4

Tabel Intreprestasi

¹⁹ Arikunto, ibid, hal.221

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00-0,100	Sangat Rendah
0,200-0,300	Rendah
0,400-0,500	Sedang
0,600-0,700	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Untuk hasil uji reabilitas instrument variable X dapat dilihat pada $0,921 > 0,632$. Dengan demikian angket dinyatakan realibel, karena setelah dikonsultasikan dengan table r, maka instrument variable X memiliki kriteria reabilitas sangat kuat, karena berada di kriteria 0,800-1,000.

Sedangkan hasil uji realibilitas instrument variable Y dapat dilihat pada lampiran yang menunjukkan bahwa $r_{tabel}=0,632$, $r_{hitung}>r_{tabel}= 0,911>0,632$, dengan demikian angket ini dinyatakan realibel, karena setelah dikonsultasikan dengan tabel r, maka instrument variable Y memiliki kriteria reabilitas sangat kuat, karena berada di kriteria 0,800-1,000.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari:

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka tidak

terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y).

- 2) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel x dan variabel y. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel x dan variabel y.

2. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

x : Skor tiap item

y : Jumlah Skor Total

x^2 : Jumlah kuadrat skor per item $Y^2 =$ Kuadrat skor total

xy : Hasil kali antara X dan Y

Uji signifikansi koefisien korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : uji hipotesis

r : hasil korelasi antara variabel X dengan variabel Y

3. Melakukan analisis regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

Tahapan-tahapandariteknikregresilinearsebagaiberikut:

a) Rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana untuk rumus a dan b adalah sebagai berikut

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

n = jumlah data

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan cara berdasarkan uji t. Langkah-langkahnya adalah:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

Hi: ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

b. Kaidah pengujian

Hipotesis nol (H_0) di tolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} .

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Berikut ini merupakan deksripsi data responden yang terdiri dari data usia dan pendidikan responden berdasarkan dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada 25 orang responden dari sampel populasi yang ada.

a) Karakteristik berdasarkan Usia Responden

Pada penelitian ini yang digunakan sebagai responden adalah kader posyandu sebanyak 25 responden, untuk jelasnya di lihat dari table berikut:

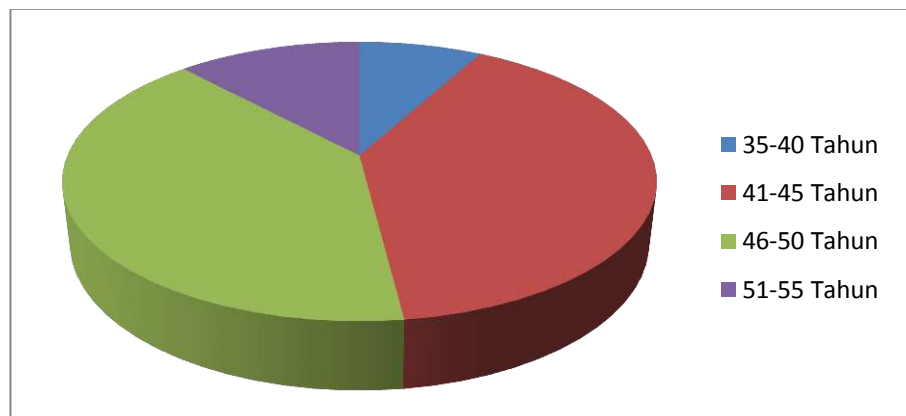
Tabel IV.1

Tabel Usia Responden

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
36-40 Tahun	2	8%
41-45 Tahun	10	40%
46-50 Tahun	10	40%
51-55 Tahun	3	12%

Total	25	100%
-------	----	------

Pada tabel diatas diperoleh bahwa usia kader PKK yang mengikuti penggunaan media microsoft power point berusia 36-40 tahun sebanyak 2 orang (8%) , yang berusia 41-45 tahun sebanyak 10 orang (40%) , yang berusia 46-50 tahun sebanyak 10 orang (40%), dan yang berusia 51-55 tahun sebanyak 3 orang (12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar IV. 1

Gambar Usia Responden

b) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

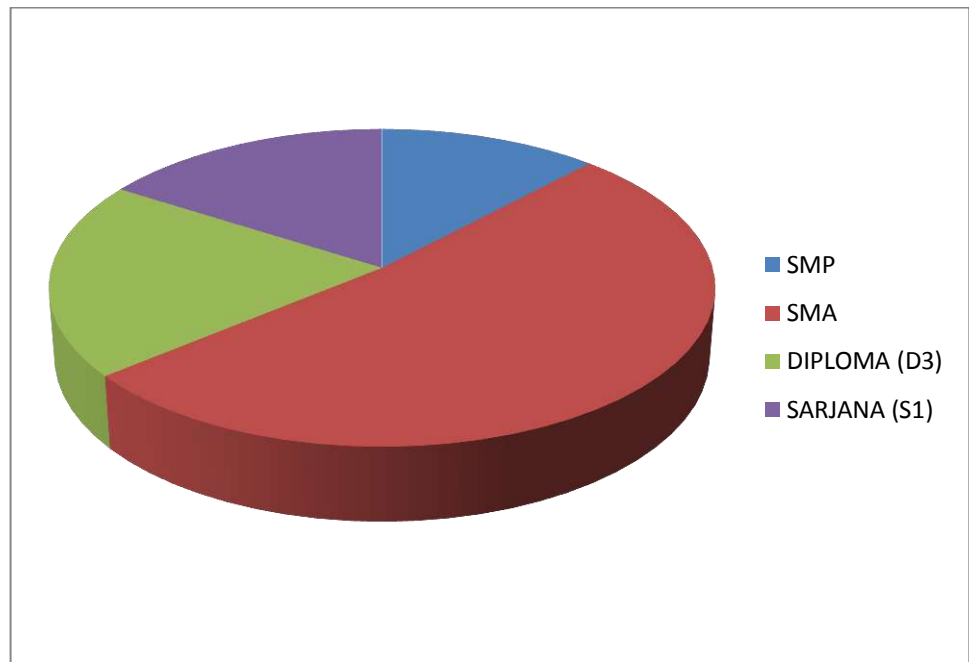
Dalam penelitian ini ibu kader pkk yang dijadikan sebagai responden berusia 35-55 tahun dimana responden jika dilihat pada umumnya beragam latar belakang

pendidikan. Data mengenai pendidikan kader yang menjadi responden dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.2
Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presente
SMP	3	12%
SMA	13	52%
Diploma (D3)	5	20%
Sarjana (S1)	4	16%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang pendidikan responden yaitu 3 ibu-ibu atau 12% telah lulus jenjang Sekolah Menengah Pertama, 13 ibu-ibu atau 53% telah lulus jenjang Sekolah menengah atas. 5 ibu-ibu atau 20% telah lulus jenjang Diploma (D3), DAN 4 ibu-ibu telah lulus jenjang Sarjana (S1).



Gambar IV.2

Pendidikan Responden

2. Deskripsi Data

1. Data Hasil Belajar

Tabel IV.3

Tabel Rekapitulasi Statistik Y

Statistics

Hasil_Belajar

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		16.96
Median		17.00
Mode		19
Std. Deviation		3.195
Variance		10.207
Range		12
Minimum		10
Maximum		22
Sum		424

Dari data data tersebut panjang kelas interval dengan rumus :

$$P = R/K$$

R = Rentang nilai (Skor max-Skor min)

K = Banyak kelas ($1+3.3. \log N$)

N = Jumlah Responden

3,3 = Konstanta

Panjang interval dapat dihitung dengan rumus diatas, sehingga diperoleh

$$R = 22 - 10 = 12$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3.3 \log 25$$

$$1 + (3,3 \times 1,39)$$

$$5,58$$

$$P = 12/5,58 = 2,15$$

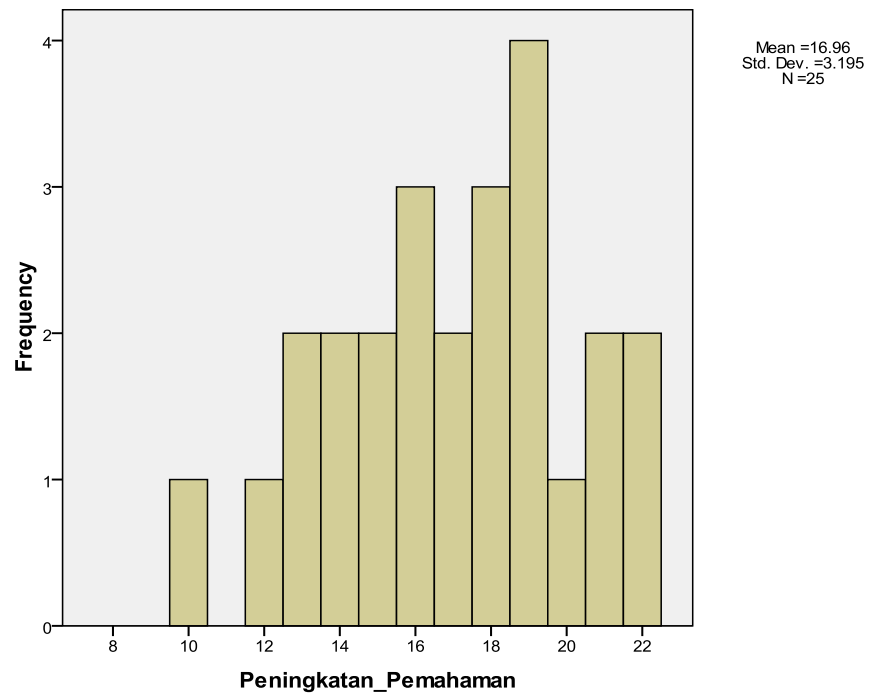
Dengan demikian panjang interval adalah 2,15, agar mempermudah perhitungan maka bilangan angka 2,15 dibulatkan menjadi 2. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi variable (Y) hasil belajar seperti pada table dibawah ini.

Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi Variabel Y

NO	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	10 – 11	9,5 – 11,5	1	4%
2.	12 – 13	11,5 – 13,5	3	12%
3.	14 – 15	13,5 – 15,5	4	16%
4.	16 – 17	15,5 – 17,5	5	20%
5.	18 – 19	17,5 – 19,5	7	28%
6.	19 – 20	19,5 – 21,5	3	12%
7.	21 – 22	21,5 – 22,5	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan penyajian data dalam table, maka dapat diketahui dari 25 responden yang mendapat skor terbanyak yaitu 7, berada antara 18-19, dengan skor rata-rata mean sebesar 16,9. Apabila skor dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variable Y, maka perbandingan skor responden, yang memperoleh skor lebih kecil dari skor rata-rata dihitung sebanyak 13 responden, atau setara dengan 52%. sedangkan skor yang ada diatas rata-rata sebanyak 12 responden, atau setara dengan 42%.



Gambar. IV.3

Histogram kelas Variabel Y

2. Data Penggunaan Media Microsoft Power Point

Tabel IV.5

Rekapitulasi Statistik X

Statistics

Media_Microsoft_Powerpoint

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		106.80
Median		110.00
Mode		113
Std. Deviation		8.396
Variance		70.500
Range		25
Minimum		92
Maximum		117
Sum		2670

Dari data data tersebut panjang kelas interval dengan rumus :

$$P = R/K$$

P = Panjang Interval

R = Rentang nilai (Skor max-Skor min)

K = Banyak kelas ($1+3.3 \cdot \log N$)

N = Jumlah Responden

3,3 = Konstanta

Panjang interval dapat dihitung dengan rumus diatas, sehingga diperoleh

$$R = 117 - 92 = 25$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3.3 \log 25$$

$$1 + (3,3 \times 1,39)$$

$$5,58$$

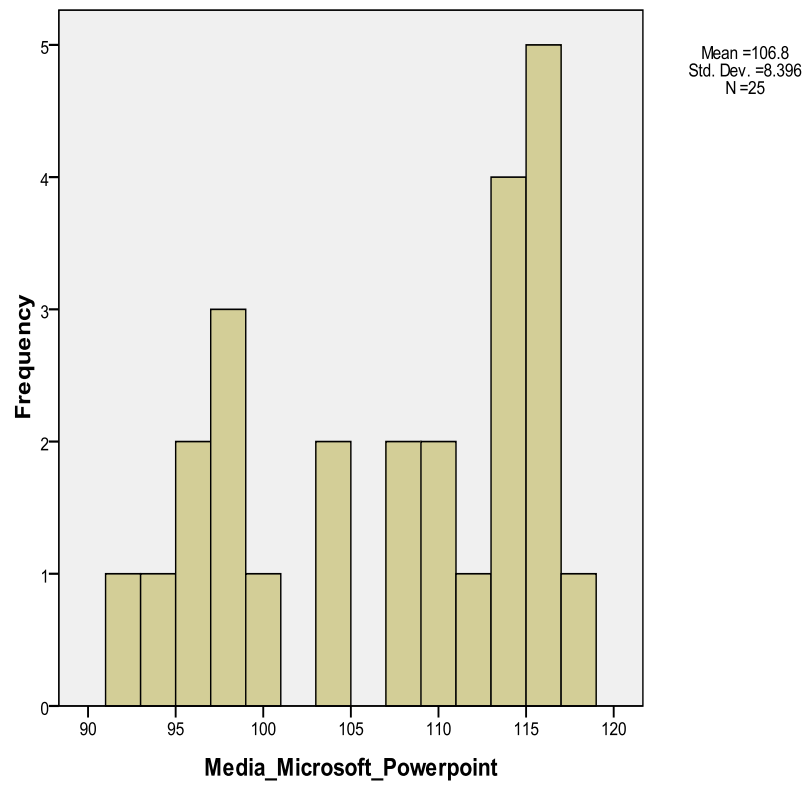
$$P = 25/5,58 = 4,48$$

Dengan demikian panjang interval adalah 4,48 agar mempermudah perhitungan maka bilangan angka 4,48 dibulatkan menjadi 4. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi variable (X) peningkatan pemahaman seperti pada table dibawah ini.

Tabel IV.6
Distribusi Frekuensi Variabel X

NO	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	92 – 95	91,5 – 95,5	3	12%
2.	96 – 99	95,5 – 99,5	4	16%
3.	100 – 103	99,5 – 103,5	1	4%
4.	104 – 107	103,5 – 107,5	3	12%
5.	108 – 111	107,5 – 111,5	3	12%
6.	112 – 115	111,5 – 115,5	7	28%
7.	116 – 117	115,5 – 117,5	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan penyajian data dalam table, maka dapat diketahui dari 25 responden dengan skor rata-rata mean 106,80. Apabila skor dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variable Y, maka perbandingan skor responden, yang memperoleh skor lebih kecil dari skor rata-rata dihitung sebanyak 11 responden, atau setara dengan 44%. sedangkan skor yang ada diatas rata-rata sebanyak 14 responden, atau setara dengan 56%.



Gambar IV.4

Histogram Variabel

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

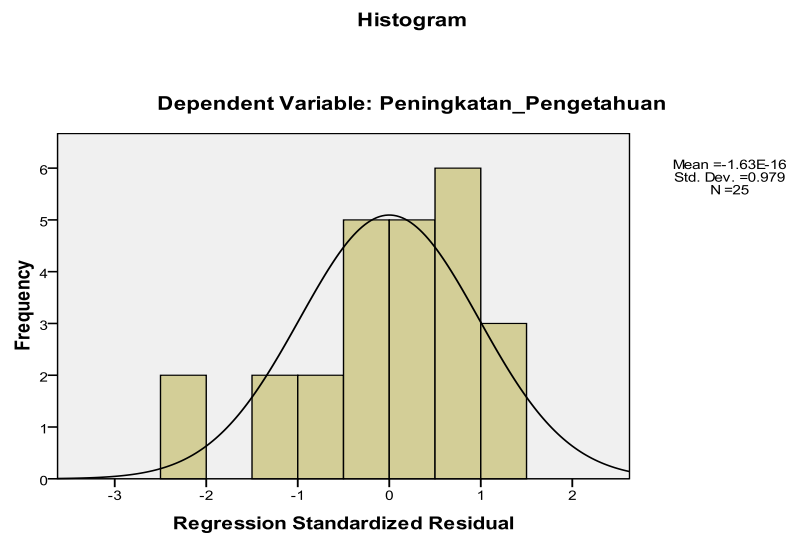
Tabel IV.7
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Penggunaan_ Media	Hasil _Belajar
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.84	18.88
	Std. Deviation	8.345	2.934
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.142
	Positive	.135	.080
	Negative	-.172	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.693

a. Test distribution is Normal.

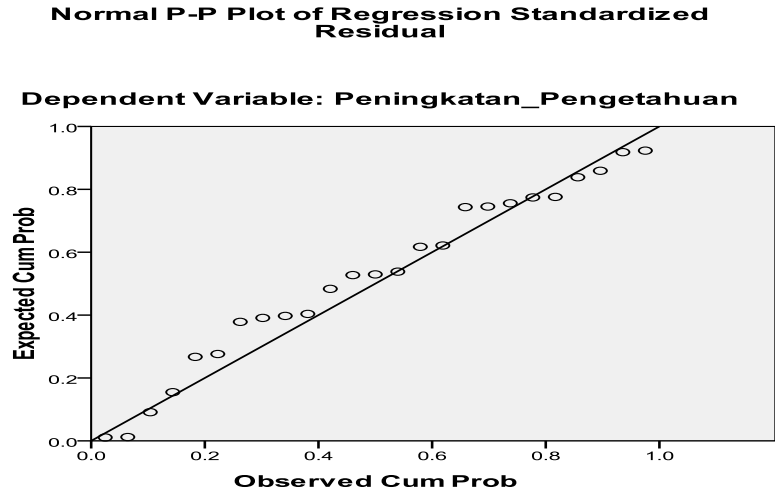
b. Calculated from data.

Dari hasil table pengujian normalitas, diperoleh harga Sig.Variabel Y sebesar 0,452, dan harga Sig variable X sebesar 0,693. Dari hasil pengujian dapat diperhatikan, seluruh data signifikansi berada diatas taraf kesalahan 5%, atau $Sig > 0,05$. hal ini memberi makna bahwa , seluruh instrument variable berdistribusi secara normal.



Gambar IV.5

Uji normalitas



Gambar IV.6

Grafik Normalitas

Dengan melihat tampilan histogram maupun grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi

yang normal. Sedangkan pada grafik terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Pengujian Linearitas

Tabel IV.8

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan_Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	101.807	14	7.272	.694	.052
* Penggunaan_Media		Linearity	50.452	1	50.452	8.043	.240
		Deviation from Linearity	101.355	13	7.797	4.744	.014
	Within Groups		104.833	10	10.483		
	Total		206.640	24			

Hubungan Variabel X dengan Y bersifat linear apabila nilai p value sig < 0,05. Nilai p merupakan nilai perhitungan hasil pengujian linearitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai p value Sig sebesar 0,014 < 0,05. Hal ini

menunjukkan penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan variable X dan Y bersifat linier.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel IV.9

Analisis regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.637	7.848		2.630	.015
	Penggunaan_Media	.516	.063	.747	7.224	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pengetahuan

Penghitungan linearitas regresi sederhana menggunakan persamaan $Y = a + b.X$. Dari table koefisien regresi diperoleh nilai komponen $a = 20.637$ dan komponen $b = 0.516$. Maka persamaan regresi yang dihasilkan sebesar $Y = 20.637 + 0.516X$. Karena nilai yang keluar positif maka variabel x (penggunaan media microsoft power point) memiliki pengaruh positif terhadap variabel y (hasil belajar).

Hasil persamaan regresi yang telah diketahui, perlu diuji signifikansinya. Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk melihat keberhasilan setiap konstanta pada persamaan regresi tersebut. Pengujian signifikansi regresi dihitung menggunakan p value Sig.

H_0 : regresi hubungan variabel X dengan Y tidak signifikan

H_1 : regresi hubungan variabel X dengan Y signifikan.

Kriteria signifikansi regresi hubungan X dengan Y dikatakan signifikan apabila nilai p value Sig < 0.05. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh nilai p value Sig sebesar 0.003 dan < 0.05. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan regresi hubungan X dengan Y signifikan.

Berikutnya pengujian nilai F dengan pendekatan analisis Anova. Untuk memperoleh data hasil uji F, maka disajikan tabel ANOVA seperti berikut.

Tabel IV.10

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.452	1	50.452	5.420	.014
	Residual	206.188	23	8.965		
	Total	206.640	24			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_Media

b. Dependent Variable: Peningkatan_Pengetahuan

Dari daftar nilai-nilai distribusi F (Sugiyono, hal 298), nilai F pada derajat kebebasan (dk) $dk_{\text{penyebut}} = 1$, dan $dk_{\text{pembilang}} = 23$ maka menghasilkan $F_{\text{tabel}} = 4.28$. Dari perhitungan uji F tersebut menghasilkan $F_{\text{hitung}} = 5.420$. Dengan demikian sesuai kriteria pengujian signifikansi regresi bahwa F_{hitung} harus lebih besar dari F_{tabel} diperoleh hasil perhitungan $5.420 > 4.28$. Hal ini member makna bahwa pada taraf kepercayaan 95% tidak nyata.

Pengujian linieritas regresi, dihitung dengan membandingkan harga signifikansi dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan pengujian linearitas regresi diperoleh besarnya data Sig = 0,014. Syarat pengujian linearitas regresi adalah data Sig < taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan demikian karena $0,014 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear diterima.

4. Pengujian Hipotesis

Tabel IV.11

Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.637	7.848		2.630	.015
Penggunaan_Media	.516	.063	.747	7.224	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pengetahuan

Uji t merupakan pengajuan hipotesis yang digunakan oleh peneliti. Hipotesis nol (H_0) di tolak apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel ada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasilnya menunjukkan telah di peroleh t-hitung sebesar 7.224 sedangkan t-tabel sebesar 2,069 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian harga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7,224 > 2,069$). Hal ini berarti H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara penggunaan media microsoft power point dan hasil belajar ditolak dan H_1 yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan media microsoft power point dan hasil belajar diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. hal-hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan penelitian antara lain:

1. Kurang referensi yang digunakan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 25 orang
3. Waktu yang digunakan untuk peneliti sangat singkat sehingga masih banyak kekurangan dan perbaikan
4. Keterbatasan waktu peneliti dari peneliti, keterbatasan dana, tenaga dan sumber daya yang dimiliki peneliti sehingga peneliti ini kurang maksimal

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yang dapat diambil dari perhitungan dan pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media microsoft power point terhdap hasil belajar kader pkk di kelurahan rawasari, Jakarta pusat.

B. Implikasi

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa ada pengaruh penggunaan media microsoft power point terhadap hasil belajar kader pkk di kelurahan rawasari, Jakarta pusat. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hasil belajar kader pkk menggunakan microsoft power point. Hasil penelitian membuktikan dengan diadakannya penggunaan media microsoft power point, kader pkk di kelurahan rawasari maka adanya hasil belajar kader lebih meningkat karena adanya pengetahuan baru dalam menggunakan microsoft power point sehingga terjadi proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan implikasi tersebut diatas diharapkan bagi :

1. Kader penyuluh pkk dapat menerapkan segala ilmu tentang penggunaan media microsoft power point dalam kegiatan penyuluhan di kelurahan rawasari, dan dapat berbagai hasil belajar yang telah di dapat dari penyuluhan penggunaan media microsoft power point.
2. Bagi yang mengadakan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam kegiatan penyuluhan, agar memberikan suasana dan pengalaman yang berbeda kepada kader.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Pengertian Media* (Jakarta:PT
Raja Grafindo Persada, 2011)

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Ciri-ciri Media Pembelajaran*
(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011)

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Fungsi Media* (Jakarta:PT Raja
Grafindo Persada, 2011)

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Manfaat Media* (Jakarta:PT
Raja Grafindo Persada, 2011)

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Penggunaan Media* (Jakarta:PT
Raja Grafindo Persada, 2011)

Arsyad, Azhar M.A., *Media Pembelajaran, Evaluasi Media Pembelajaran*
(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011)

([https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan Kesejahteraan Keluarga](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga))penjela
san tentang PKK

(<http://pkk.tanjabbarkab.go.id/sejarah.html>) penjelasan tentang tujuan

PKK

[https://nugrahenifitri.wordpress.com/2013/05/12/manfaat-microsoft-power-
point-microsoft-powerpoint-mempunyai-fungsi/](https://nugrahenifitri.wordpress.com/2013/05/12/manfaat-microsoft-power-point-microsoft-powerpoint-mempunyai-fungsi/)) Penjelasan tentang
manfaat power point

(http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint) Wikipedia, Microsoft Power Point

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>) Wikipedia, Masyarakat
(<http://iqra5.blogspot.com/2010/07/apakah-pkk-itu.html>) Pengertian program PKK

Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2009). Hal.7

Setiana. L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*

Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta 2006)

Simamora, Henry *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu teknologi Ekonomi YKPN),

Soedjadi Siswomartono, *Tes dan Pengukuran: Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan)

Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya:Usaha Nasional.2006) hal 56-60

Tohirin, M.Pd."Bimbingan dan konseling disekolah , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hal 35

Zulkifli, *Posyandu dan Kader Kesehatan*. USU : FKM (Fakultas Kesehatan Masyarakat), 2003)

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR HADIR KADER

No	Nama Responden	Usia	Pendidikan
1.	Suryaningsih	42	SMA
2.	Sri Naeni	52	SMA
3.	N. Wardah H	47	SARJANA
4.	Hj. Siti Solehah	51	SARJANA
5.	Siti Fatimah	44	SMA
6.	Suryaningrum	41	SMA
7.	Desmawarti	49	DIPLOMA
8.	Margaretha S	42	SMA
9.	Uswatun	37	SMA
10.	Ani Purnomo	48	DIPLOMA
11.	Siti Maemunah	46	SMA
12.	Hj. Maemunah	48	SARJANA
13.	Nenih	45	DIPLOMA
14.	Zumarni	45	SMA

15.	Sulastri	40	SMA
16.	Sri Barkah	52	DIPLOMA
17.	Sri Lestari	49	SMA
18.	Idah Musidah	50	DIPLOMA
19.	Entirn	42	SMP
20.	Sahemi	44	SMA
21.	Hj. Sri Suparti Ningsih	50	SARJANA
22.	Rosilah	50	SMA
23.	Saripah	48	SMP
24.	Nining	43	SMA
25.	Abibah	42	SMP

Lampiran 2

Instrumen Angket Penggunaan Media Microsoft Power Point

NAMA :

NO TELP :

JENIS KELAMIN :

USIA :

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu memahami penggunaan media akan lebih menarik perhatian dan memberikan motivasi				
2.	Saya mampu memahami penggunaan media sehingga membuat minat belajar				
3.	Saya mampu menjelaskan penggunaan media agar mudah dipahami				
4.	Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah di pahami				
5.	Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyuluhan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal				
6.	Saya memberikan kesempatan belajar menggunakan microsoft power point				
7.	Saya mampu menguasai ukuran huruf				

8.	Saya mampu menguasai jenis huruf,				
9.	Saya mampu menguasai susunan kata				
10.	Saya mampu memahami macam-macam bentuk gambar shapes pada microsoft power point				
11.	Saya mampu memahami macam-macam bentuk gambar clip art pada microsoft power point				
12.	Saya mampu menguasai slide presentasi				
13.	Penggunaan tampilan pada layar monitor mudah dimengerti				
14.	Saya mampu menguasai tingkat keserasian dalam penggunaan warna				
15.	Penggunaan efek suara yang diberikan mudah dimengerti				

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 3**Instrumen Angket Peningkatan Pengetahuan**

NAMA :

NO TELP :

JENIS KELAMIN :

USIA :

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya memiliki pengetahuan baru terhadap penggunaan media microsoft power point				
17.	Saya mengetahui cara menggunakan microsoft power point				
18.	Saya memiliki gagasan/ide baru dalam penggunaan media microsoft power point				
19	Saya menjelaskan secara singkat kegunaan microsoft power point				
20	Saya memahami langkah-langkah mengoperasikan microsoft power point				
21.	Saya senang menggunakan media microsoft power point				
22.	Saya memiliki semangat dalam mengaplikasikan penggunaan media				

23.	Saya memiliki rasa ingin tahu setiap adanya hal-hal baru tentang microsoft power point				
24.	Saya memiliki keinginan dalam menggunakan microsoft power point				
25.	Saya dapat membuat bentuk huruf				
26.	Saya dapat membuat slide menarik				
27.	Saya dapat membuat diagram yang menarik				
28.	Saya dapat meniru keterampilan dalam membuat gambar shapes				
29.	Saya dapat meniru keterampilan dalam membuat gambar clip art				
30.	Saya dapat membuat kreativitas gambar yang ditampilkan dalam slide bervariasi				

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 4

Isilah pertanyaan pilihan ganda dibawah ini secara tepat dengan member tanda silang (x)

1. Media Pembelajaran apa yang ada di posyandu dan memiliki manfaat untuk memberikan informasi secara audio dan visual adalah
 - a. Microsoft power point
 - b. Booklet
 - c. Buku
 - d. Audio visual
2. Sebagai seorang kader pasti memahami cara mengoperasikan komputer, terutama microsoft power point yang telah dijelaskan. Cara membuka microsoft powerpoint langkah pertama yang dilakukan adalah ...
 - a. Klik menu start
 - b. Klik menu insert
 - c. Klik menu enter
 - d. Klik menu toolbar
3. Tugas seorang kader pkk adalah memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu, alat apa yang digunakan kader untuk membantu dalam memberikan informasi tentang penyuluhan melalui media
 - a. Buku
 - b. Komputer atau laptop
 - c. Microsoft power point
 - d. Slide presentasi
4. Setelah dilakukan penyuluhan tentang penggunaan media microsoft power point, apa yang dibutuhkan kader untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada ibu adalah
 - a. Pengarahan
 - b. Pembelajaran

- c. Pengetahuan
 - d. Slide-slide presentasi
5. Penggunaan media microsoft power point bermanfaat bagi kader pkk untuk melakukan kegiatan ...
 - a. Memberikan informasi tentang ibu-ibu
 - b. Memberikan informasi penyuluhan
 - c. Memberikan informasi tentang kegiatan pkk
 - d. Memberikan informasi tentang masyarakat
 6. Berikut ini yang merupakan sebuah media yang membantu kegiatan pkk berjalan adalah.....
 - a. Media audio visual
 - b. Media gambar
 - c. Media power point, OHP
 - d. Media visual
 7. Dalam penggunaan microsoft power point terdapat tampilan yang menarik, sehingga membuat ketertarikan dari orang yang melihat pada sebuah layar yang memberikan informasi kepada
 - a. Kader pkk
 - b. Ibu-ibu
 - c. Balita
 - d. perempuan
 8. Berikut ini ciri-ciri penggunaan media yang efektif dalam kegiatan pkk, adalah.....
 - a. Membuat tidak fokus dalam kegiatan
 - b. Tidak mudah dilaksanakan
 - c. Membuat rasa ingin tahu dan menambah wawasan
 - d. Tidak menjadi aktif dalam kegiatan
 9. Dalam meningkatkan pengetahuan seorang kader perlu diadakannya kegiatan untuk menambah pengetahuan seorang kader pkk, kegiatan tersebut adalah....
 - a. Kegiatan penyuluhan

- b. Kegiatan kerja bakti
 - c. Kegiatan majelis taqlim
 - d. Kegiatan keagamaan
10. Media microsoft powerpoint memberikan tampilan yang menarik kepada kader, tampilan apa yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan.....
- a. Audio dan visual
 - b. Visual
 - c. Audio
 - d. Semua benar
11. Beberapa media pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam kegiatan sehari-hari untuk melakukan presentasi yaitu
- a. Media microsoft office
 - b. Media visual
 - c. Media audio
 - d. Media microsoft power point
12. Media power point dapat bermanfaat dalam kegiatan
- a. Penyuluhan kader pkk
 - b. Puskesmas
 - c. Kerja bakti
 - d. Masyarakat
13. Fungsi dari penggunaan media power point yaitu untuk
- a. membuat penyajian menjadi lebih menarik baik secara audio maupun visual
 - b. menjadi lebih monoton
 - c. menjadi tidak menarik
 - d. menjadi membosankan
14. Kelebihan dari menggunakan media power point sebagai alat untuk melakukan
- a. Simulasi
 - b. Presentasi

- c. Pemanfaatan
 - d. Perbaikan
15. Salah satu bagian aplikasi Ms. Office yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentasi adalah.....
- a. Microsoft Publisher
 - b. Microsoft Excel
 - c. Microsoft Power Point
 - d. Microsoft Word
16. Untuk mendukung presentasi dalam ruangan dengan dalam kegiatan pkk, kita dapat menggunakan media berupa.....
- a. Mikroskop
 - b. Sinar Laser / sinar X
 - c. Laptop dan proyektor
 - d. Lampu senter
17. Agar membuat presentasi agar tampil lebih menarik kita dapat memberikan tambahan apa pada slide presentasi microsoft powerpoint.....
- a. Gambar kosong
 - b. Tema dan background
 - c. Suara
 - d. Background
18. Media yang digunakan sebagai pendukung dalam melakukan presentasi agar terlihat lebih jelas dalam kegiatan penyuluhan pkk yaitu media....
- a. Mikroskop
 - b. Lampu senter
 - c. Sinar laser
 - d. LCD/OHP
19. Untuk menyisipkan picture (gambar) kita dapat menggunakan langkah-langkah yang benar adalah
- a. Klik gambar

- b. Klik menu insert - klik menu picture – pilih gambar yang diinginkan
 - c. Klik menu picture
 - d. Klik insert
20. Kegiatan penyuluhan kader pkk di kelurahan sangat terbantu dengan adanya media.....
- a. Media visual
 - b. Media power point
 - c. Media audio
 - d. Media microsoft office
21. Untuk menyimpan dokumen yang telah dikerjakan pada microsoft power point yang benar adalah
- a. Klik save
 - b. Klik save as
 - c. Ketik save
 - d. Klik save as – ketik nama presentasi – klik save
22. Dalam microsoft power point dapat ditambahkan suara, langkah-langkah untuk menambahkan suara pada microsoft power point adalah
- a. Klik format
 - b. Klik insert - klik format – klik sound
 - c. Klik insert
 - d. Klik sound
23. Dalam microsoft powerpoint kita dapat membuat presentasi dalam bentuk ...
- a. Slide-slide presentasi
 - b. Movie dan audio
 - c. Animasi
 - d. Semua benar
24. Dalam media microsoft power point cara membuat gambar panah, kotak, atau lingkaran ada dalam menu

- a. Insert – klik shapes
 - b. Insert – klik clip art
 - c. Insert
 - d. Insert – smart art
25. Media microsoft power point merupakan slide-slide yang berisi tampilan presentasi sehingga memudahkan untuk ...
- a. Memberikan penyuluhan
 - b. Memberikan masukan
 - c. Memberikan tugas-tugas
 - d. Memberikan masalah

Lampiran 5**KUNCI JAWABAN**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. D | 21. D |
| 2. A | 12. A | 22. B |
| 3. B | 13. A | 23. D |
| 4. D | 14. B | 24. A |
| 5. B | 15. C | 25. A |
| 6. C | 16. C | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. C | 18. D | |
| 9. A | 19. B | |
| 10. D | 20. B | |

Lampiran 7

Data Uji coba Instrumen Variabel Y

Responden	butir soal														Skor total	
	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29		Q30
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	30
4	4	2	4	1	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	42
5	4	3	4	1	2	4	1	3	2	3	3	2	3	4	3	42
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	55
7	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	54
9	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	1	2	4	2	36
10	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	1	2	3	1	1	40
jumlah	33	31	34	25	27	35	26	34	30	29	27	23	32	31	28	
r hitung	0,784404	0,827262	0,749176	0,776624	0,802544	0,711722	0,853735	0,716601	0,713009	0,687888	0,833077	0,72107	0,70612	0,10574	0,770896	
R tabel	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	valid	

PENGURUS RW 10

**KELURAHAN RAWASARI KECAMATAN CEMPAKA PUTIH
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Sekretariat: JL. Pramuka sari I Rt 014/Rw08 no. 1 Telp.(021)4241656

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini, Pengurus Rukun Warga 08 (RW) Kelurahan Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, menyatakan bahwa:

Nama : Puspaningtyas Purwandari

No. Registrasi: 1515115229

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di Kader PKK RW 08 Kelurahan Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, dalam rangka penulisan skripsi dalam judul "**Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**". Di RW 08 Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat". Terhitung Maret-Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 29 Mei 2015

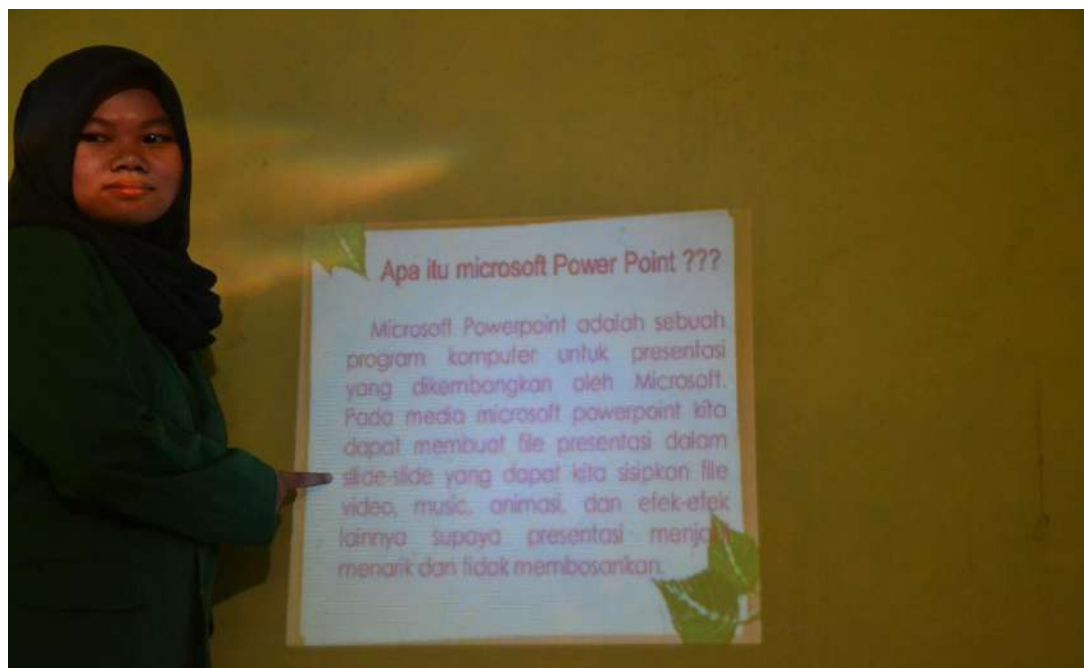
Pengurus RW 08



H. Koswara

Lampiran 10





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Puspaningtyas Purwandari, Lahir di Jakarta pada tanggal 16 Februari 1994. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bukit Purwahendra, SH dan Eka Marwati, A.md. Pendidikan formal dimulai dari TK Bina Insan kamil Jakarta, Lulus pada tahun 1999, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar 03 tamat pada tahun

2006. Pada tahun yang sama melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama dan tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Ksatria dan tamat pada tahun 2012.

Tahun 2012 mengikuti tes jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) di Universitas Negeri Jakarta program S1 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.